

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif sangat berguna dalam menjawab pertanyaan penelitian yang lebih kompleks, memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman manusia, dan menggali konteks sosial dan budaya dari suatu fenomena. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dan perilaku manusia melalui interpretasi data kualitatif, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Pendekatan ini lebih bersifat deskriptif dan berusaha untuk memahami konteks, makna, dan kompleksitas dari suatu fenomena.

Menurut Sugiyono (2018:213), “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna”.

Menurut Suliyanto (2016: 34), riset berdasarkan jenis data, dibagi menjadi:

1. Riset kualitatif adalah riset yang didasarkan pada data kualitatif yaitu tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat.
2. Riset kuantitatif adalah riset yang didasarkan pada data kuantitatif yaitu berbentuk angka atau bilangan.
3. Riset gabungan/kombinasi adalah riset yang menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Dari pendapat di atas, peneliti menetapkan jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dimana metode ini lebih dideskripsikan melalui kata dan kalimat atau pernyataan-pernyataan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:55), variabel adalah: "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.” Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:57).

Variabel penelitian tunggal sering digunakan dalam studi awal atau penelitian yang lebih spesifik untuk memahami karakteristik tertentu dari suatu fenomena atau untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2018:38), bahwa variabel tunggal adalah sebagai suatu atribut, sifat atau nilai dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian diambil kesimpulannya.

Maka yang menjadi variabel tunggal pada penelitian ini adalah Pengembangan Kompetensi yang terdiri dari 5 (lima) indikator, antara lain:

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Motivasi
4. Sifat
5. Citra Diri

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SD Negeri 071168 Laehuwa Kecamatan Alasa Talumuzoi.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, perlu membuat acuan atau pedoman serta tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai alurnya. Maka peneliti telah membuat jadwal peneliti (lihat lampiran).

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456), Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dalam mengumpulkan data primer, peneliti menyiapkan draft wawancara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dari informan tentang situasi dan keadaan yang ada di lokasi penelitian.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456), data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku; jurnal; artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai pengembangan Kompetensi.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, sehingga dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Untuk memperoleh hasil yang akurat, maka peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai.

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman

wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai instrumen kunci.

Menurut Sugiyono (2018: 102), bahwa Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk membantu perolehan data di lapangan. Bentuk-bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Bentuk Instrumen Tes.
Instrumen tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau keterampilan siswa yang akan dinilai atau dievaluasi. Instrumen tes dapat berbentuk tes tulis, tes isian, tes uraian, tes pilihan ganda, tes menjodohkan, tes lisan, daftar pertanyaan, tes unjuk kerja, tes identifikasi, tes simulasi, uji petik kerja produk, uji petik kerja prosedur, uji petik kerja prosedur dan produk, penugasan, tugas proyek, tugas rumah, observasi, wawancara, pedoman wawancara, portofolio, dokumen pekerjaan, karya, dan/atau prestasi siswa, serta lembar penilaian diri.
2. Bentuk Instrumen *Interview*.
Instrumen interview adalah salah satu bentuk instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan responden. Instrumen interview dapat berupa panduan wawancara atau interview guide yang berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Panduan wawancara ini dapat disusun berdasarkan tujuan penelitian dan topik yang akan dibahas dalam wawancara. Instrumen interview dapat digunakan dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif interview kualitatif biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dan mendalam, sedangkan instrumen interview kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara kuantitatif.
3. Bentuk Instrumen Observasi.
Instrumen observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap perilaku, kegiatan, atau fenomena yang diamati. Instrumen ini dapat berbentuk daftar ceklist, lembar observasi, atau panduan observasi yang berisi kriteria-kriteria yang akan diamati dan dinilai.
4. Bentuk Instrumen Dokumentasi.
Instrumen dokumentasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tertulis yang relevan dalam suatu penelitian atau kegiatan pengamatan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menggunakan instrument penelitian dengan berpedoman pada jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan bentuk instrument *interview* dan *observasi*.

3.5.1 Data Informan

Tabel 3.1

Daftar nama Guru/Pegawai di SD Negeri 071168 Laehuwa.

No	Nama Guru/NIP	Jenis Kel.	Pend. Terakhir	Status Kep.	Pangkat/ Gol.	Jab.
1	Yuniati Hulu, S.Pd NIP. 19730406 200605 2 002	P	S1	PNSD	III/c	Kepala Sekolah
2	Pemotius Hulu, S.Pd NIP. 19751227 201406 1 002	L	S1	PNSD	III/a	Wali Kelas
3	Martinus Hulu NIP. 19670105 200701 1 007	L	SMA	PNSD	II/d	Wali Kelas
4	Mefaomasinia Hulu, S.Pd NIPPPK. 19800520 2022212 016	P	S1	PPPK	IX	Wali Kelas
5	Aluizaro Zebua, S.Pd.SD NUPTK. 0046757660200023	L	S1	GBD		Wali Kelas
6	Iman Jaya Mendrofa, S.Pd NUPTK. 1961764663200002	L	S1	GBD		Guru Kelas
7	Yamonaha Hulu NUPTK. 294254120002	L	S1	GTT		Guru Kelas
8	Hardifan Meyu Hulu NUPTK. 3736781682130002	L	SMA	GTT		Operator
9	Hasrani Hulu NUPTK. 5059774675230203	P	S1	GTT		Guru Kelas

Sumber: SD Negeri 071168 Laehuwa, 2023

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti membutuhkan pendapat-pendapat orang-orang yang berada dalam lokasi penelitian sebagai informan. Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik karena adanya sumber data yang akurat dan dapat dipercaya terkait tentang

pentingnya pengembangan kompetensi dalam meningkatkan kinerja Guru.

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan, maka peneliti telah mengajukan pertanyaan kepada informan sebanyak 3 orang dengan pertanyaan yang sama kepada seluruh informan. Dari jawaban seluruh informan atas pertanyaan yang diajukan peneliti, maka terdapat jawaban yang sama dari informan atas pertanyaan yang sama dan ada juga jawaban yang berbeda sesuai situasi dan kondisi yang dialami oleh masing-masing Guru. Sehingga, peneliti menganalisa dan mengumpulkan seluruh jawaban yang dijadikan sebagai data yang akan diuraikan pada analisa dan pembahasan dalam bab ini. Informan terdiri dari laki-laki dan perempuan, yaitu 1 orang pimpinan (Kepala Sekolah) , 1 wali kelas, dan 1 orang guru kelas.

Tabel 3.2
Karakteristik Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Yuniati Hulu	Perempuan	50	S1	Kepala Sekolah
2	Martinus Hulu	Laki-laki	55	SMA	Guru Kelas
3	Mefaomasinia Hulu	Perempuan	43	S1	Wali Kelas

Sumber: SD Negeri 071168 Laehuwa, 2023

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224), bahwa “pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi triangulasi”. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan observasi. Dalam sebuah penelitian, keberadaan data-data dan informasi memiliki nilai

yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan dari penelitian yang sedang dilaksanakan. Oleh karena hal tersebut, maka pengumpulan data-data yang dilakukan menggunakan pendekatan-pendekatan atau cara tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan oleh prosedur penelitian yang berlaku.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)
Yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.
2. Wawancara (*Interview*)
Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada responden atau kepada pihak/sumber-sumber data yang dianggap perlu.
3. Dokumentasi
Yaitu metode pengumpulan data dan informasi melalui foto atau dokumentasi sebagai bukti di lapangan.

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2018:214), mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu:

- a. Wawancara Terstruktur
Wawancara terstruktur melibatkan penggunaan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya dan diikuti dengan urutan yang sama untuk semua responden. Wawancara ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan jawaban responden secara langsung.
- b. Wawancara Semi Terstruktur
Wawancara semi-terstruktur menggunakan panduan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, tetapi peneliti memiliki fleksibilitas untuk mengajukan pertanyaan tambahan atau menggali lebih dalam pada topik yang relevan selama wawancara. Ini memberikan keleluasaan dalam mengembangkan wawasan lebih mendalam.
- c. Tidak Terstruktur
Dalam wawancara tidak terstruktur, tidak ada panduan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti hanya memiliki topik yang ingin dijelajahi dan membiarkan wawancara berkembang secara alami. Ini memungkinkan kebebasan bagi responden untuk mengungkapkan pendapat dan pandangan responden tanpa dibatasi oleh pertanyaan yang telah ditentukan.

Maka, jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah Wawancara Semi Terstruktur. Peneliti mengumpulkan data atau menggali informasi dari narasumber (informan) secara mendalam untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini ada 4 tahap, yaitu:

3.7.1 Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam proses analisis data adalah pengumpulan data. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu, deskripsi dan refleksi.

Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan refleksi merupakan catatan yang membuat kesan, komentar, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai. Catatan lapangan dari observasi dibuat selengkap mungkin oleh peneliti.

3.7.2 Reduksi Data

Setelah pengumpulan data, langkah kedua proses analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data. Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat. Menggolongkan ke dalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus. Membuang bagian yang tidak diperlukan atau tidak

relevan dengan penelitian sehingga pada akhirnya diperoleh data yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia.

3.7.3 Penyajian Data

Setelah proses reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang telah tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan apa yang telah diteliti sehingga diperoleh kemudahan dalam menafsirkan data.

3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Setelah proses penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat. Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan yang sudah ada, tujuannya adalah agar diperoleh pemahaman yang lebih tepat, selain cara itu bisa juga dengan mendiskusikannya.

Proses menyimpulkan merupakan proses yang membutuhkan pertimbangan yang matang, peneliti harus lebih teliti dan berhati-hati dalam mengambil kesimpulan. Mencari dan menemukan data-data yang diperoleh dari lapangan yang berada di sekitarnya akan menguatkan kesimpulan yang akan diambil. Hal itu dilakukan agar data yang didapat dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi sebuah kesimpulan yang kokoh.